

BAB III. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

Perencanaan dan penganggaran di kantor kecamatan sering kali menghadapi berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan, Keterbatasan Dana Anggaran yang tidak memadai, dana yang tersedia sering kali tidak mencukupi untuk melaksanakan semua program yang direncanakan, ketidaksesuaian prioritas, Dana sering kali tidak dapat dialokasikan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat setempat, kemudian keterlambatan dalam Penyaluran Dana, proses yang panjang dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran dana anggaran

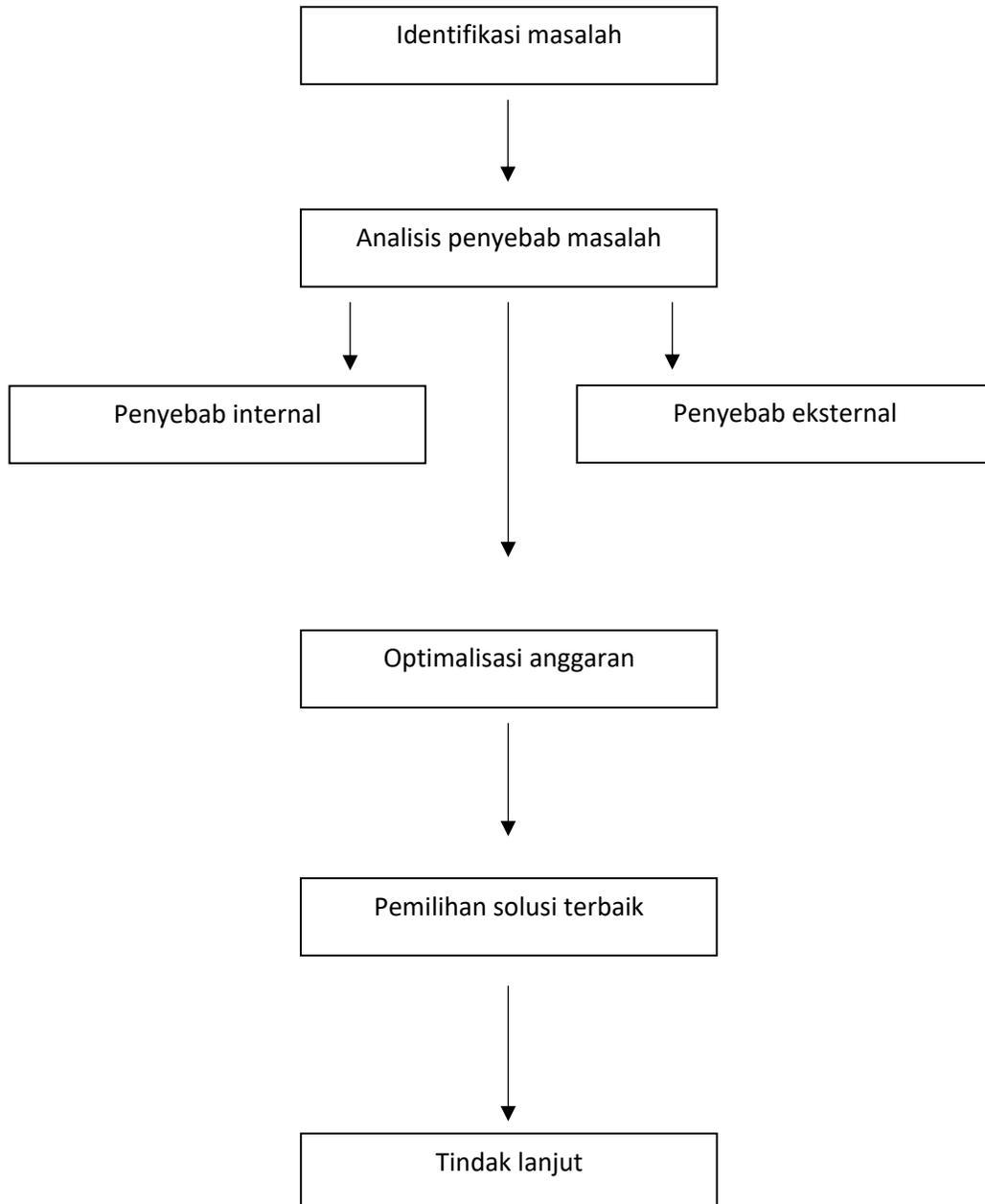
3.1.1 Temuan Masalah

1. Keterbatasan dana anggaran
2. Keterlambatan dalam penyaluran dana anggaran

3.1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara menentukan prioritas kegiatan dan program yang harus didanai dengan keterbatasan dana yang ada?
2. Apa penyebab utama keterlambatan dalam penyaluran dana anggaran kecamatan?
3. Apa strategi yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko keterlambatan penyaluran dana di masa mendatang?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



3.2 Landasan Teori

Teori Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis adalah proses menetapkan tujuan jangka panjang dan merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks kecamatan, ini melibatkan penyusunan rencana yang mendukung visi dan misi pemerintah lokal.

Teori Penganggaran

Penganggaran adalah proses merencanakan dan mengalokasikan sumber daya ke berbagai program dan kegiatan. Teori penganggaran mencakup berbagai metode dan pendekatan untuk pengalokasian dana, seperti penganggaran berbasis hasil, penganggaran partisipatif, dan penganggaran berbasis nol.

3.2.1 Pengertian perencanaan dan penganggaran

Perencanaan adalah tahap dasar untuk membuat penganggaran dengan menetapkan tujuan dan kebutuhan sumber daya, tanpa adanya perencanaan yang baik, penganggaran tidak akan efektif karena tidak ada panduan jelas mengenai tujuan dan mana yang menjadi prioritas. Penganggaran mendukung perencanaan dengan menyediakan sumber daya finansial yang diperlukan untuk melaksanakan rencana, proses ini memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan untuk mendukung tujuan dan kegiatan yang telah direncanakan dan dianggarkan.

3.3 Metode Yang Digunakan

Identifikasi Masalah

Pengumpulan Data: Kumpulkan informasi terkait masalah yang dihadapi. Ini bisa mencakup data keuangan, laporan kegiatan, umpan balik dari masyarakat, dan dokumen relevan lainnya.

Analisis Penyebab Masalah

Penyebab Internal: Perencanaan anggaran yang kurang akurat atau realistis. Kurangnya koordinasi antara kecamatan dan dinas terkait di tingkat kabupaten/kota.

Penyebab Eksternal: Pengurangan alokasi dana dari pemerintah pusat atau daerah. Keterbatasan sumber daya pendapatan asli daerah (PAD).

Optimalisasi Anggaran

Menyusun kembali prioritas program kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Mengurangi atau menunda program yang memiliki dampak jangka panjang minimal atau tidak mendesak.

Pemilihan Solusi Terbaik

Kelayakan solusi dalam hal sumber daya yang tersedia. Dampak terhadap pelayanan publik dan kepuasan masyarakat.

Tindak Lanjut

Menyusun rencana perbaikan atau penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi. Kemudian melanjutkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak terkait untuk keberlanjutan solusi yang telah diterapkan.

3.4 Rancangan Program Yang Akan Dibuat

Perencanaan perbaikan: Menyusun rencana perbaikan pengelolaan anggaran.

Persiapan: Bendahara lebih sering berkoordinasi dengan adanya instruksi dari OPD (organisasi perangkat daerah) terkait.

Pelaksanaan: Mengimplementasikan instruksi terbaru dari OPD terkait untuk pengelolaan anggaran dan melaksanakan sistem pelaporan yang lebih baik.

Kontrol dan Penyesuaian: Memantau penerapan sistem baru, menyesuaikan jika ditemukan masalah, dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi: Mengevaluasi hasil perencanaan dengan sistem baru terhadap pengelolaan anggaran dan mengukur efektivitasnya.

Pelaporan: Menyusun laporan mengenai hasil implementasi dan hasil yang dicapai.

Perbaikan Berkelanjutan: Menganalisis hasil evaluasi dan menerapkan perbaikan berkelanjutan dalam sistem anggaran.